

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengetahui bidang tertentu. Azwar (2011). Metode pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Azwar (2011). Rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan cross sectional atau potong lintang. Menurut Notoadmojo (2010), Penelitian cross sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai ketepatan kode pada kasus persalinan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa Yogyakarta pada triwulan 1

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Babarsari blok TB 16 No.13 B, Caturtunggal, Depok, Sleman 55281 Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan dan penyusunan proposal serta seminar proposal yang akan dilakukan pada bulan Juni tahun 2018 dan ujian karya tulis ilmiah yang akan direncanakan pada bulan Agustus tahun 2018

C. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Notoadmojo (2010), Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh berkas pasien rawat inap triwulan I tahun 2018 pada kasus persalinan. Dari studi penelitian pada Triwulan I (Januari-Maret) 2018 terdapat 40 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus persalinan.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah ketepatan pengkodean kasus persalinan triwulan 1 tahun 2018

E. Sumber data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2011), bila dilihat dari sumber data maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder adalah sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data primer sebagai subjek penelitian meliputi petugas coding rawat inap dan kepala instalasi rekam medis.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber sekunder diperoleh melalui SPO coding dan populasi 35 berkas rekam medis pasien rawat inap triwulan 1 kasus persalinan

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Notoadmojo (2010) definisi operasional variable adalah Ruang lingkup untuk membatasi atau variabel-variabel yang akan diteliti tersebut diberi batasan.

No	Variable	Definisi operasional
1	Ketepatan diagnosis	a. Kondisi ibu dan janin tepat 4 Karakter b. Metode persalinan tepat 4 karakter c. <i>Outcome of delivery</i> tepat 4 karakter
2	Pasien Rawat inap	Pasien yang dirawat dengan kasus persalinan di RSKIA Sadewa Yogyakarta
3	Triwulan 1	Jumlah pasien kasus persalinan pada periode 3 bulan antara bulan januari-maret 2018
4	Kelengkapan kode diagnosis	a. Kondisi ibu dan janin b. Metode persalinan c. <i>Outcome of delivery</i>

Tabel 3.1 Definisi operasional

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoadmojo (2010), metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, *cheklis*, editing, *coding*, tabulasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Menurut Notoadmojo (2010), metode observasi adalah prosedur yang direncanakan yang antara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah dan aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis unit rekam medis rumah sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa Yogyakarta” .

2. Wawancara

Menurut Notoadmojo (2010) , Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian. Bentuk wawancara yang paling umum adalah wawancara secara langsung dari responden untuk menanyakan dan mencatat respon dari responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima tenaga kesehatan yang ada di instalasi rekam medis Rumah sakit bersalin khusus ibu dan anak sadewa yogyakarta. Yang terdiri dari petugas koding sebagai responden A, kepala instalasi rekam medis sebagai responden B, dan penanggung jawab rekam medis sebagai responden C

a. Pedoman wawancara

Menurut Notoadmojo (2010) pedoman wawancara secara garis besar dapat dilakukan dengan cara :

1) Pencatatan Secara Langsung

Maksudnya pewawancara mencatat dengan langsung jawaban dari interviewee, sehingga alat-alat dan pedoman penelitian interviewee harus selalu siap ditangan.

2) Pencatatan Dari Ingatan

Dalam pencatatan ini pencatatan dilakukan setelah wawancara selesai seluruhnya.

3) Pencatatan Dengan Alat Recording

Pencatatan dengan alat recording ini pewawancara karena dapat mencatat jawaban secara tepat dan detail.

4) Pencatatan Dengan Angka

Sebelum mengadakan pencatatan dengan sendirinya interviewer mempersiapkan lebih dahulu formulir isian atau kuisioner mengenai data yang akan dikumpulkan dan sekaligus memperhitungkan jawaban yang akan digolongkan kedalam beberapa kategori.

5) Pencatatan Data Dengan Wawancara Dengan Kode

Seperti pada field rating, jawaban responden tidak dinilai dengan angka tetapi hanya dengan tanda atau kode saja.

3. Cheklis Dokumentasi

Menurut Notoadmojo (2010), Cheklis yaitu suatu daftar untuk men “cek” yang berisi nama subjek dan gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan . Pada penelitian ini peneliti menggunakan:

- a. Cheklis observasi untuk cheklis saat studi dokumentasi
- b. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat
- c. Pulpen atau pensil digunakan untuk memberi cheklis dan menulis hal-hal yang perlu dicatat.

H. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoadmojo (2010), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir-formulir yang lain berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data . Dalam penelitian ini adalah Cheklis observasi Cheklis yaitu suatu daftar untuk men “cek” yang berisi nama subjek dan gejala serta identitas lainnya dari sasaran penamatan Notoadmojo (2010), Dalam

penelitian ini instrument yang digunakan adalah berkas pasien rawat inap triwulan I kasus persalinan dan SPO pengodean standar ketepatan meliputi

- a. Kondisi ibu dan janin tepat sesuai 4 karakter (O30.0-O75.9)
- b. Metode persalinan tepat sesuai 4 karakter (O80.0-O84.9)
- c. *Outcome of delivery* tepat sesuai 4 karakter (Z37.0-Z37.9)

Berdasarkan WHO (2010) Kasus persalinan terdiri dari kondisi ibu, dan janin, metode persalian dan *outcome of delivery*. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan kode yaitu dengan memberi dan membuat kategori angka 1 sampai VI , seperti berikut :

Kategori I

- a. Kode tepat 1 karakter

Kategori II

- a. Kode tepat II Karakter

Kategori III

- a. Kode tepat III Karakter

Kategori IV

- a. Kode tepat IV Karakter

Kategori V

- a. Tidak Dikode atau tidak ada kode

Kategori VI

- a. Kode yang tidak perlu

I. Analisis dan pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2011), Metode analisis dan pengolahan data terdiri dari :

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih pokok ,memfokuskan pada hal-hal yang penting ,dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini memilih hal-hal yang pokok dari hasil studi dokumentasi yang dikategorikan berkas tepat atau ditidaknya dengan angka I sampai VI

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa matrix, grafik, dan chart. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel, grafik dan teks dari hasil studi dokumentasi.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini data dibuat dan diolah sesuai hasil pengamatan.

J. Urutan Analisis Data

1. Transkrip Hasil Wawancara atau disuksi
2. Editing
3. Mengisi kode diagnosis sesuai ICD-10
4. Mengecek ketepatan kode berdasarkan ICD-10

Pada penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi pada berkas rekam medis pasien rawat inap pada triwulan 1 dan melakukan wawancara kepada responden yaitu petugas coding dan koordinator rekam medis

K. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela tidak ada unsur paksaan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti kepada responden ataupun sampel yang akan diteliti

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

